

## SOSIALISASI DAN EDUKASI KESADARAN PEDULI LINGKUNGAN MASYARAKAT JALAN JAWA 6 DALAM MEWUJUDKAN LINGKUNGAN YANG SEHAT

Muhammad Wildan<sup>1</sup>, Inge Wiliandani Setya Putri<sup>2</sup>, Arik Aguk Wardoyo<sup>3</sup>, Khilda

Azizatur<sup>4</sup>, Sabrina Ardia<sup>5</sup>

Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan, Universitas  
Jember

\**email*: [lyravirna9@gmail.com](mailto:lyravirna9@gmail.com)

### Abstract

The issue of waste in Indonesia, particularly non-organic waste such as plastic that is difficult to decompose, has become a serious threat to the environment and public health. Rivers contaminated by waste lead to water pollution, ecosystem damage, and flood risks. The lack of awareness and knowledge about waste management among the public exacerbates this situation. This study, conducted by Mathematics Education students from the University of Jember at Jalan Jawa 6 RT 001 RW 036 area of Jember, aimed to raise community awareness about the importance of environmental conservation through socialization and education activities. The methods used included observation, interviews, and the implementation of socialization programs. The results indicate that the socialization activities successfully enhanced the community's awareness and understanding of waste management, despite some challenges during the implementation. The recommendations from this activity include regular community-organized cleaning activities and the development of recycling programs to provide environmental and economic benefits.

**Keywords: Waste, Waste Management, Environmental Awareness, Education, Socialization.**

### Article History

Received: April 2024

Reviewed: Mei 2024

Published: Mei 2024

Kata kunci: *sosialisasi, sex education, anak*

### Abstrak

Masalah sampah di Indonesia, khususnya sampah non-organik seperti plastik yang sulit terurai, telah menjadi ancaman serius bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Sungai-sungai yang tercemar oleh sampah menyebabkan pencemaran air, kerusakan ekosistem, dan risiko banjir. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah memperburuk situasi ini. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Jember di Lingkungan Jalan Jawa 6 RT 001 RW 036, Jember, dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan pelaksanaan sosialisasi. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah, meskipun masih terdapat beberapa

kendala dalam pelaksanaannya. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah pelaksanaan rutin kegiatan kebersihan oleh masyarakat setempat dan pengembangan program daur ulang sampah untuk memberikan manfaat lingkungan dan ekonomi.

**Kata Kunci: Sampah, Pengelolaan Sampah, Kesadaran Lingkungan, Edukasi, Sosialisasi.**

## **A. Pendahuluan**

Sampah merupakan materi, bahan maupun segala sesuatu yang tidak diinginkan, baik itu merupakan sisa atau residu maupun buangan (Kahfi, A., 2017). Seperti yang telah kita ketahui di Indonesia sampah merupakan masalah serius, dimana pencemaran lingkungan adalah akibat dari membuang sampah sembarangan. Terlebih lagi sampah non organik yang dimana sangat sulit dapat terurai yang membutuhkan waktu hingga ratusan tahun agar dapat terurai contohnya plastik (Farin, S. E., 2021). Terhambatnya budaya peduli sampah disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat soal kepedulian terhadap lingkungan. Sungai yang seharusnya menjadi sumber air bersih dan ekosistem yang sehat, kini terancam oleh sampah-sampah yang menumpuk di sekitarnya. Tidak hanya merugikan lingkungan, namun juga mengancam kesehatan masyarakat yang bergantung pada air sungai sebagai sumber air minum dan kebutuhan sehari-hari.

Sampah membutuhkan perhatian dari banyak pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat sekitar. Sampai saat ini, tidak ada solusi untuk masalah sampah. Banyak hal yang menyebabkan tumpukan sampah, salah satunya adalah volume sampah yang sangat besar yang melebihi kapasitas (TPA), tumpukan sampah yang tersebar di mana-mana, memberikan kesan kumuh, kotor, dan jorok. Selama ini, pengelolaan sampah dianggap tidak menguntungkan lingkungan, dan kurangnya dukungan kebijakan dari pemerintah (Kahfi, A., 2017).

Keberadaan sampah di lingkungan seperti yang diungkapkan Suwerda, B (dalam Kahfi, A., 2017) dampak apabila sampah tidak dikelola dengan benar yaitu sampah dapat menjadi sumber penyakit dan membuat lingkungan kotor. Selain menjadi rumah bagi tikus, lalat, dan hewan liar lainnya, tempat ini akan menjadi sarang bagi mikroorganisme patogen yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Pembuangan sampah di sungai juga dapat membuat pendangkalan sungai, yang akibatnya akan menjadi banjir.

Persoalan sampah khususnya di sungai-sungai saat ini tidak hanya menjadi permasalahan di ibu kota saja, melainkan juga di kota lain. Hampir semua kalangan masyarakat melakukan kebiasaan membuang sampah sembarangan, tidak hanya masyarakat kalangan bawah, bahkan mereka yang berpendidikan tinggi juga melakukan kebiasaan tersebut (Wahyu, E.I., et al. 2022) Tentu ini sangat menyedihkan karena minimnya mereka tentang pengetahuan dari dampak kebiasaan tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi masyarakat yang lebih luas diperlukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

Di daerah Lingkungan Jalan Jawa 6 RT 001 RW 036, kami telah mengamati perilaku masyarakat yang tidak peduli dengan lingkungan sekitar, terutama dalam hal pembuangan sampah. Salah satu contohnya adalah kebiasaan membuang sampah secara sembarangan di pinggir sungai, Banyak juga masyarakat yang membuah sampah limbah rumah tangga di aliran sungai belakang rumah mereka.

Fenomena ini menjadi perhatian serius karena dapat memengaruhi kualitas air sungai, kehidupan ekosistem, dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Dari permasalahan inilah kami mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Jember, sebuah kelompok mahasiswa yang peduli terhadap lingkungan di daerah ini, merasa perlu untuk mengambil tindakan konkret dalam mengatasi masalah ini dengan melaksanakan kegiatan berupa sosialisasi yang bertema “Membangun Kesadaran Peduli Lingkungan Masyarakat Jalan Jawa 6 Untuk Lingkungan Yang Sehat Melalui Sosialisasi Dan Edukasi”. Sebelum sosialisasi ini, kami melakukan observasi dan wawancara tentang masalah sampah di daerah ini. Sungai di daerah Lingkungan Jalan Jawa 6 RT 001 RW 036 sekarang menjadi tempat pembuangan sampah yang tidak terkendali.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang lingkungan sehat. Dimulai dengan melakukan observasi di daerah Lingkungan Jalan Jawa 6 RT 001 RW 036, Jember untuk mengumpulkan informasi yang tersedia. Target capaian dari kegiatan ini adalah masyarakat Lingkungan Jalan Jawa 6 RT 001 RW 036, Jember. Diharapkan bahwa kegiatan sosialisasi ini akan mengajarkan masyarakat tentang cara yang baik dan benar untuk mengelola sampah. Mereka juga dapat menumbuhkan kesadaran untuk lebih peduli terhadap lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Daerah sasaran program ini yaitu sungai yang tidak terawat dan terdapat banyak sampah yang mencemari lingkungan. Lokasi sungai berada di daerah Jalan. Jawa 6, RT. 001, RW. 036, Sumbersari, Kab.Jember, Jawa Timur. Kondisi sungai di daerah tersebut terdapat banyak sampah yang menggenangi sepanjang permukaan sungai. Sehingga, mencemari ekosistem yang ada di sungai tersebut dan memicu terjadinya bencana banjir. Kondisi ini disebabkan karena adanya kegiatan warga yang sering membuang sampah di hulu sungai yang menciptakan banyak sampah yang terbawa arus sungai.

Tidak hanya sampah plastik dan kertas, tetapi juga banyak sampah perabotan rumah tangga yang sudah tidak terpakai. Membersihkan kawasan tersebut cukup sulit karena kondisi tanahnya yang miring dan licin. Kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan serta kesehatan masih sangat kurang, Terlihat dari kebiasaan membuang sampah sembarangan di sekitar sungai tersebut. Adanya sampah di sungai dapat memiliki dampak yang merugikan secara ekologis, sosial, dan ekonomis. Beberapa dampaknya seperti pencemaran lingkungan, kesehatan masyarakat, kerusakan ekosistem, dampak sosial-ekonomi, dan kerugian ekonomi. Dengan demikian, pengelolaan sampah yang efektif dan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan sungai menjadi kunci dalam mengurangi dampak negatif dari keberadaan sampah di sungai.

Salah satu factor yang mempengaruhi tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar, yaitu minimnya pengetahuan masyarakat tentang isu lingkungan. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Sosialisasi dan Edukasi Kesadaran Peduli Lingkungan Masyarakat Jalan. Jawa 6, RT. 001, RW. 036. Dalam Mewujudkan Lingkungan yang Sehat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa sosialisasi dan edukasi, dengan tema “Meningkatkan

Kesadaran Peduli Lingkungan Masyarakat dalam Mewujudkan Lingkungan yang Sehat". Sosialisasi ini dilaksanakan di Jalan pada hari Selasa, 02 April 2024 yang dihadiri oleh tim peneliti, warga sekitar, dan beberapa mahasiswa yang bertempat tinggal (kost) di Jalan Jawa 6. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar sesuai dengan agenda yang telah dirancang sebelumnya. Pada kegiatan ini, kami memberikan edukasi dan informasi terkait cara mengelola dan menjaga lingkungan agar tetap bersih, terutama dalam menjaga keadaan sungai yang ada di Jalan Jawa 6.

Proses kegiatan sosialisasi ini melalui beberapa tahap. Tahap pertama, yaitu persiapan. Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi, kami menyiapkan kebutuhan yang diperlukan ketika kegiatan. Pada tanggal 12 Maret 2024, kami melakukan observasi ke lokasi untuk melihat keadaan lingkungan sekitar, khususnya di daerah bantaran sungai Jalan Jawa 6. Setelah melakukan observasi lokasi, kami menyusun proposal serta menyusun surat perizinan dari kampus untuk mengadakan kegiatan sosialisasi. Pada tanggal 27 Maret 2024, kami melakukan perizinan kepada pihak setempat untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat sekitar.

Tahap kedua, yaitu pelaksanaan. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 02 April 2024 di Rumah Ketua RT setempat. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah warga RT 001 dan beberapa mahasiswa yang tinggal (kost) di sekitar Jalan Jawa 6. Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari perwakilan tim peneliti dan ketua RT. Dilanjutkan dengan pemaparan tujuan diadakannya kegiatan ini. Kemudian memasuki pemberian materi sosialisasi oleh tim peneliti dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh peserta. Pemberian materi dibantu dengan media pamphlet yang berisi gambar yang menarik beserta teks sederhana tentang pengelolaan sampah. Dengan hal tersebut, peneliti berharap dapat membantu masyarakat untuk memahami masalah masalah lingkungan yang kompleks dengan mudah, membantu mendorong perubahan perilaku yang lebih ramah lingkungan, dan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan serta dampak dari perilaku masyarakat terhadap lingkungan.

Tahap ketiga, yaitu penutup. Setelah pemaparan materi serta sesi tanya jawab selesai, maka dilanjutkan dengan ucapan terimakasih dari ketua RT setempat dan ditutup dengan sesi foto bersama.

Dengan terlaksananya kegiatan tersebut, peneliti berharap masyarakat setempat mampu memahami materi sosialisasi yang disampaikan dengan baik. Sehingga, dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, yaitu berupa keterbatasan waktu, tempat pelaksanaan, dan fasilitas yang menjadikan kegiatan ini kurang maksimal. Namun, hasil lain dari adanya sosialisasi ini adalah mampu menggerakkan hati masyarakat untuk menjaga serta merawat lingkungan dengan baik, salah satunya dengan tidak lagi membuang sampah di sungai.

Outcome yang didapat dalam jangka pendek atau jangka panjang adalah mampu memberikan wawasan baru kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah. Tidak hanya membuang sampah pada tempatnya, masyarakat juga mampu mengolah dan mendaur ulang sampah menjadi hal-hal baru yang lebih bermanfaat yang nantinya akan memberikan dampak jangka panjang dengan adanya lingkungan yang lebih bersih.

Keberlanjutan program dalam pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dinyatakan selesai dari pelaksana kegiatan dengan pihak setempat. Namun, diharapkan kegiatan dalam menjaga lingkungan tetap dilaksanakan agar memberikan dampak yang positif bagi warga setempat maupun warga umum, seperti masyarakat akan mengurangi resiko terkena penyakit terkait lingkungan,

meningkatkan akses terhadap sumber daya alam yang penting, dan menciptakan lingkungan yang menyenangkan untuk ditinggali.

Sebagai rekomendasi rencana tindak lanjut, yakni diharapkan Ketua RT mampu mengorganisir serta memberikan arahan kepada warga sekitar untuk mengadakan kegiatan kebersihan lingkungan secara rutin. Juga memberikan arahan untuk melakukan kegiatan yang memberikan dampak positif lain dari adanya pengelolaan sampah, seperti mendaur ulang sampah menjadi barang baru yang dapat dijual atau dimanfaatkan sendiri. Dengan adanya hal tersebut, tidak hanya akan memberikan dampak positif terhadap lingkungan tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian warga.

#### **D. KESIMPULAN**

Program sosialisasi dan edukasi yang dilaksanakan di Jalan Jawa 6, RT.001, RW.036, Summersari, Kabupaten Jember bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan khususnya sungai yang tercemar sampah. Kegiatan yang dilakukan pada 2 April 2024 ini melibatkan warga dan mahasiswa serta materi disampaikan melalui pamflet. Dampak jangka pendek dan jangka panjang dari kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pengelolaan sampah, mendorong perilaku ramah lingkungan, dan berkelanjutan melalui partisipasi aktif warga dan Ketua RT dalam kegiatan kebersihan rutin dan dur ulang sampah, yang juga dapat meningkatkan perekonomian local.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Farin, S. E. (2021). Penumpukan Sampah Plastik Yang sulit terurai Berperngaruh Pada Lingkungan Hidup Yang Akan Datang. *Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin*.
- Kahfi, A. (2017). Tinjauan terhadap pengelolaan sampah. *Jurisprudentie: Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum*, 4(1), 12-25.
- Wahyu, E. I., Saraswati, N. K. P., Parasari, N. S. M., Perwira, S. A., Diarsa, R. A. O., & Mahesa, I. P. G. A. A. (2022). IMPLEMENTASI LINGKUNGAN SEHAT MELALUI EDUKASI SADAR SAMPAH DI DESA SENGANAN, TABANAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 5(2), 59-62.